



ABSTRAK *ash*

Metode pemetaan koroplet, penyajiannya ke dalam bentuk peta menggunakan cara relatif, yaitu menggunakan kelas interval. Adanya beberapa sistem kelas interval, perlu di pilih satu sistem terbaik yang menghasilkan pola persebaran mendekati data asli.

Ada tiga teknik pemilihan sistem kelas interval cara kuantitatif, pertama, yaitu: permukaan statistik; kedua, yaitu: perbandingan garis penampang data berdasarkan sistem kelas interval dengan data asli; dan ketiga, yaitu: perbandingan kepadatan pada pemetaan koroplet dengan pemetaan dot.

Oleh karena ada tiga teknik pemilihan, maka penelitian ini dilakukan untuk menentukan: apakah tiga teknik pemilihan akan menghasilkan satu pilihan terbaik pada sistem kelas interval yang sama; apakah urutan dari pilihan tiga teknik pemilihan adalah sama dan bagaimana tingkat kemampuan tiap teknik dalam memilih sistem kelas interval yang menghasilkan pola persebaran mendekati data asli.

Teknik pertama dengan mengukur kesalahan penglihatan, kesalahan mendatar dan kesalahan batas; pada permukaan statistik berdasarkan sistem kelas interval. Teknik kedua dengan menghitung selisih kepadatan pada garis penampang data berdasarkan sistem kelas interval dengan data asli; dan teknik terakhir dengan membandingkan kepadatan per sel grid seluas satu hektar pada peta koroplet dengan peta dot.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknik pertama dan kedua menghasilkan pilihan terbaik dan urutan pilihan yang sama, yaitu pilihan terbaik pada sistem Geometrik serta urutan pilihan dari yang terbaik, yaitu sistem Geometrik, sistem Grafik Persebaran, sistem Kuantil, sistem Aritmatik dan sistem Teratur. Sedangkan teknik ketiga menghasilkan pilihan terbaik dan urutan pilihan yang berbeda dengan kedua teknik yang lainnya, yaitu pilihan terbaik pada sistem Teratur dengan urutan pilihan: sistem Teratur, sistem Grafik Persebaran dan sistem Aritmatik, sistem Geometrik serta sistem Kuantil.

Berdasarkan ketelitian, pelaksanaan pembuatan dan efisiensi pembuatan; maka teknik pemilihan yang sebaiknya digunakan adalah teknik permukaan statistik atau perbandingan garis penampang data berdasarkan sistem kelas interval dengan data asli. Sedangkan teknik perbandingan kepadatan pada pemetaan koroplet dengan pemetaan dot, sebaiknya tidak digunakan.